20/11/26 Murli Pagi Om Shanti BapDada Madhuban

Intisari: Anak-anak yang manis, di samping melakukan pelayanan, teruslah melakukan perziarahan ingatan. Jangan pernah kendur dalam perziarahan spiritual ini.

Pertanyaan: Beberapa anak tidak berminat melakukan pelayanan spiritual; apa penyebabnya?

Jawaban: Jika Anda tidak berminat melakukan pelayanan spiritual, pasti terdapat pertanda buruk kesadaran badan. Selagi menjalani kehidupan spiritual, Anda merajuk terhadap satu sama lain dan berhenti melakukan pelayanan karena adanya kesadaran badan. Begitu Anda melihat wajah satu sama lain, semua pikiran tentang pelayanan pun lenyap. Inilah sebabnya, Baba berkata, "Waspadalah terhadap pertanda-pertanda buruk ini."

Lagu: Perziarahan kita unik.

Om shanti. Anda anak-anak telah diperingatkan oleh lirik lagu ini. Apa yang diberitahukan kepada Anda? Ingatlah dengan intelek Anda bahwa Anda sedang melakukan perziarahan, dan perziarahan ini unik. Jangan melupakan perziarahan ini. Segala sesuatu tergantung pada perziarahan ini. Semua manusia yang lain melakukan perziarahan fisik kemudian kembali. Mereka terus pergi berziarah, kelahiran demi kelahiran. Perziarahan kita tidak sama seperti ketika orang-orang pergi ke Amarnath (Tuhan Keabadian) kemudian kembali ke daratan kematian. Perziarahan Anda tidak seperti itu. Namun, perziarahan semua manusia yang lain seperti itu. Orang-orang pergi berziarah, berkeliling di sana, kemudian pulang dan menjadi tidak suci. Ada berbagai macam perziarahan. Ada begitu banyak kuil untuk para dewi. Orang-orang pergi berziarah bersama mereka yang menuruti sifat buruk nafsu birahi. Anda anak-anak telah berjanji untuk tidak lagi hidup dengan sifat buruk nafsu birahi. Perziarahan ini ditujukan bagi Anda semua yang tidak lagi hidup dengan sifat buruk nafsu birahi. Ingatlah Sang Ayah, yang senantiasa suci, tanpa sifat buruk. Samudra fisik tidak mungkin penuh sifat buruk atau tanpa sifat buruk. Demikian juga, Sungai Gangga yang muncul dari samudra tidak mungkin bisa menjadikan siapa pun tanpa sifat buruk. Manusia telah menjadi sedemikian tidak suci sehingga mereka tidak memahami apa pun. Perziarahan-perziarahan fisik itu adalah perziarahan sementara yang hanya berlangsung untuk waktu yang singkat. Ini adalah perziarahan panjang. Anda anak-anak harus memikirkan tentang perziarahan ini selagi duduk dan beraktivitas. Ketika orang-orang pergi berziarah, mereka harus melupakan semua bisnis dan interaksi rumah tangga mereka dengan semua orang. Mereka hanya terus bernyanyi sepanjang jalan, "Jayalah Tuhan Keabadian." Mereka pergi berziarah selama satu atau dua bulan, kemudian pulang dan melibatkan diri dalam aktivitas kotor. Lalu, mereka pergi mandi di Sungai Gangga.

Mereka tidak menyadari bahwa mereka menjadi tidak suci setiap hari. Bahkan mereka yang tinggal di tepian Sungai Gangga dan Sungai Jamuna pun menjadi tidak suci setiap hari. Mereka pergi mandi di Sungai Gangga setiap hari. Salah satu alasannya adalah karena itu merupakan disiplin keseharian mereka, dan alasan lain bagi mereka untuk pergi mandi di sana pada hari-hari penting adalah karena mereka menganggap Sungai Gangga sebagai Sang Penyuci. Bukan berarti bahwa Sungai Gangga hanya menjadi Sang Penyuci pada satu hari khusus itu dan bukan pada hari-hari yang lain. Bukan berarti bahwa Sungai Gangga menjadi Sang Penyuci ketika mela dilangsungkan. Tidak. Sungai itu sama sepanjang waktu. Orang-orang tetap pergi untuk mandi di sana setiap hari. Mereka tetap mandi di sana pada hari-hari khusus selama mela, tetapi semua itu tidak ada maknanya. Baik Sungai Gangga maupun Sungai Jamuna, sama saja. Mereka bahkan menghanyutkan jenazah di sungai itu. Anda anak-anak sekarang harus terus melakukan perziarahan spiritual. Kita akan segera pulang ke rumah. Untuk ini, Anda tidak perlu mandi di Sungai Gangga atau mempelajari kitab-kitab suci. Sang Ayah hanya datang satu kali. Seluruh dunia berubah dari tidak suci menjadi suci, hanya satu kali. Anda juga tahu bahwa zaman emas adalah dunia baru dan zaman besi adalah dunia lama. Sang Ayah pasti harus datang untuk mendirikan dunia baru dan menghancurkan dunia lama. Inilah pekerjaan Beliau. Akan tetapi, Maya telah menjadikan intelek Anda sedemikian tamopradhan sehingga Anda tidak memahami apa pun. Ada begitu banyak orang penting yang datang ke pameran. Para saniyasi juga akan datang, tetapi hanya segenggam dari berjuta-juta yang akan mengerti. Hanya ketika Anda menjelaskan kepada ratusan ribu dan jutaan orang, barulah beberapa jiwa yang langka bisa ditemukan. Anda harus menjelaskan kepada banyak orang. Pada akhirnya, semua penjelasan dan gambar Anda akan dicetak di surat kabar. Gambar tangga juga akan dicetak di surat-surat kabar. Orang-orang berkata, “Ini hanya berlaku bagi Bharata. Namun, bagaimana dengan mereka yang berasal dari agama-agama yang lain?” Ada juga ungkapan “waktu pelunasan”. “Waktu pelunasan” berarti waktu untuk pulang ke rumah. Dunia lama akan dihancurkan dan dunia baru akan didirikan, jadi semua jiwa pasti akan pulang ke rumah. Semua manusia harus dihancurkan. Dunia baru sedang didirikan. Tidak ada orang lain, kecuali Anda anak-anak, yang mengetahui hal-hal ini. Anda tahu bahwa penghancuran para penghuni neraka dan penciptaan para penghuni surga sedang berlangsung. Ini akan berlangsung seperti ini setiap siklus. Ada banyak orang yang akan terus menerima penjelasan selama jangka waktu singkat yang masih tersisa, dan pameran akan terus berlangsung. Orang-orang dari segala tempat menulis surat untuk bertanya kepada Baba, “Bolehkah kami mengadakan acara dan pameran?” Akan tetapi, di samping itu, jangan melupakan perziarahan ingatan Anda. Beberapa anak menjalani kehidupan spiritual dengan sangat lambat. Mereka seperti orang-orang sepuh yang pergi berziarah, seakan-akan mereka tidak memiliki kekuatan sama sekali, seolah-olah mereka tidak makan apa pun. Brahma Baba memiliki kepedulian yang begitu besar. Selagi memikirkan semua hal ini, dia sampai tidak bisa tidur. Semua orang harus mengaduk samudra pengetahuan. Anda anak-anak tahu bahwa Sang Ayah yang tak terbatas sedang mengajar kita. Oleh sebab itu, Anda anak-anak harus

merasakan kebahagiaan tanpa batas. Kita menjadi master dunia melalui studi ini. Perilaku beberapa anak bagaikan kepiting. Sang Ayah mengubah kepiting menjadi devi-devta. Meskipun demikian, jarang ada orang yang mengubah perilakunya. Pengetahuan yang sangat bagus telah diberikan dalam gambar tangga, tetapi beberapa anak tidak melakukan upaya sebanyak itu; mereka bahkan tidak melakukan perziarahan spiritual. Ingatlah Sang Ayah agar gembok pada intelek Anda terus terbuka dan intelek Anda menjadi keemasan. Anda anak-anak harus memiliki intelek ilahi dan Anda harus memberikan manfaat kepada banyak orang. Dari satopradhan, Anda sekarang telah menjadi tamopradhan, dan Anda harus menjadi satopradhan sekali lagi. Sang Ayah berkata, "Ingatlah Saya." Krishna tidak bisa disebut Tuhan. Dia disebut "yang jelek". Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan kepada jiwa yang jelek dan tidak suci. Sang jiwa tahu bahwa Baba sedang mengubah kita menjadi master dunia, jadi intelek Anda harus penuh dengan kebahagiaan. Ini tidak ada hubungannya dengan kesombongan. Sang Ayah benar-benar tanpa ego. Anda penuh dengan kebahagiaan dalam intelek Anda. Besok, kita akan membangun istana-istana bertatahkan berlian dan permata. Kita akan memerintah kerajaan di dunia baru. Dunia ini sepenuhnya tidak suci. Manusia di dunia ini sama sekali tak berguna; mereka tidak mengetahui apa pun. Anda juga harus menunjukkan bahwa kehidupan Anda dahulu sebernilai berlian, tetapi sekarang, setelah mengalami 84 kelahiran, Anda telah menjadi tak bernilai, bagaikan kerang. Gambar tangga adalah gambar nomor satu. Gambar nomor dua adalah Trimurti. Anda mengatakan bahwa Bharata akan menjadi luhur dalam waktu dekat. Akan ada sangat sedikit manusia di dunia yang luhur. Sekarang, ada begitu banyak manusia. Perang Mahabharata sudah di depan mata. Semua jiwa akan pulang seperti sekawanan nyamuk. Api akan segera disulut. Semakin keras orang berusaha untuk memperbaiki segalanya, semakin buruk semua jadinya. Sang Ayah sedang mengajarkan Raja Yoga kepada Anda. Beliau menjadikan Anda anak-anak begitu terintoksikasi. Segera setelah beberapa orang dari antara Anda pergi dari sini, seluruh pengetahuan melayang lenyap dan Anda tidak mengingat apa pun. Seandainya tidak demikian, Anda pasti memiliki minat untuk pergi dan melayani orang lain. Dengan mempertimbangkan kebajikan luhur Anda, Sang Ayah bisa mengirim Anda anak-anak untuk melakukan pelayanan. Anda pasti selalu sangat ceria dalam hal ini. Dengan melakukan pelayanan, air raksa kebahagiaan Anda pasti meningkat. Beberapa anak yang sudah lama dan bagus, merajuk terhadap satu sama lain akibat persoalan sepele. Bukan berarti bahwa Anda berhenti melakukan pelayanan karena hal-hal itu. Anda harus melakukan pelayanan dengan bahagia. Namun, pikiran tentang melakukan pelayanan langsung lenyap begitu Anda melihat wajah seseorang yang tidak akur dengan Anda. Ketika Anda tidak berminat melakukan pelayanan, Anda menjauhi semua orang. Jika demikian, tidak ada bedanya antara mereka yang memiliki pengetahuan dan yang tidak. Pertanda buruk kesadaran badan masuk dan mengendap. Inilah penyakit nomor satu. Sang Ayah berkata, "Anak-anak, jadilah berkesadaran jiwa." Jiwalah yang melakukan segala sesuatu. Jiwa menjadi penuh sifat buruk dan tanpa sifat buruk. Di surga, jiwa-jiwa tanpa sifat buruk. Di kerajaan Rahwana, jiwa-jiwa telah menjadi penuh sifat buruk.

Drama ditakdirkan seperti ini. Itulah sebabnya, manusia memanggil-manggil, “Wahai, Sang Penyuci, datanglah!” Mereka yang dahulu tanpa sifat buruk sekarang telah menjadi tidak suci dan penuh sifat buruk. Tidak ada seorang pun yang inteleknya mengerti bahwa mereka dahulu tanpa sifat buruk dan sekarang telah menjadi penuh sifat buruk. Kita, jiwa-jiwa, adalah penghuni alam jiwa. Di sana, kita, jiwa-jiwa, tanpa sifat buruk. Di sini, selagi memainkan peran melalui badan kita, kita telah menjadi penuh sifat buruk. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskannya. Ketika jiwa-jiwa datang dari hunian kedamaian, mereka benar-benar suci, kemudian mereka menjadi tidak suci. Ada 900.000 jiwa di dunia baru. Dari mana datangnya jiwa-jiwa sebanyak ini? Mereka pasti datang dari hunian kedamaian. Itu adalah alam jiwa yang damai; semua jiwa di sana suci. Kemudian, selagi memainkan peran mereka, jiwa-jiwa melewati tahapan sato, rajo, dan tamo. Jiwa-jiwa harus berubah dari suci menjadi tidak suci. Kemudian, Sang Ayah datang dan menyucikan semua jiwa. Drama ini berlanjut sepanjang masa. Tak seorang pun, kecuali Sang Ayah, yang mampu memberi tahu Anda rahasia tentang permulaan, pertengahan, dan akhir drama. Tidak ada manusia yang mengenal Sang Ayah. Para rishi dan muni sering berkata, “Neti, neti (bukan ini, bukan itu)! Kami tidak mengenal Tuhan maupun ciptaan Beliau.” Kemudian, mereka berkata bahwa Tuhan, Sang Ayah, berpengetahuan penuh. Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Ayah dari semua jiwa, adalah Sang Benih. Beliaulah Benih dari semua jiwa, sedangkan Prajapita Brahma adalah benih dari dunia manusia. Sang Ayah yang tanpa citra jasmani memasuki badan orang ini (Brahma) dan menjelaskan kepada umat manusia melalui manusia yang satu ini. Beliau tidak disebut “Sang Benih dunia manusia”. Beliau adalah Ayah dari semua jiwa, sedangkan Brahma ini adalah ayah dari penghuni dunia manusia, yang badannya dimasuki oleh Sang Ayah untuk memberikan pengetahuan kepada Anda. Jiwa berbeda dari badan. Mental, intelek, dan *chit* (kenangan) merupakan bagian dari setiap jiwa. Jiwa datang dan memasuki badan untuk memainkan suatu peran. Anda tahu bahwa ketika jiwa meninggalkan badannya, dia pergi dan memainkan peran baru. Jadi, apa yang bisa Anda peroleh dengan menangis? Dia sudah berangkat dan pergi jauh. Dia tidak akan kembali dan menjadi paman Anda, entah dari pihak ibu atau ayah. Apa gunanya menangis? Mama sudah berangkat dan sekarang sedang memainkan peran sesuai dengan drama. Ada banyak jiwa yang pergi seperti itu. Mereka pasti pergi dan dilahirkan di tempat lain. Anda mengerti bahwa semakin patuh sang jiwa, semakin baik juga keluarga tempat jiwa itu nantinya dilahirkan. Mereka yang pergi dari sini akan dilahirkan dalam keluarga yang baik. Namun, itu berurutan; apa pun perbuatan yang Anda lakukan, Anda akan memasuki keluarga yang sesuai dengan itu. Pada akhirnya, Anda akan pergi, kemudian dilahirkan dalam keluarga kerajaan. Anda sendiri bisa mengetahui, siapa saja yang akan memasuki keluarga raja-raja. Setidak-tidaknya, Anda membawa sanskara ilahi bersama Anda. Anda harus mengaduk samudra pengetahuan dengan intelek yang benar-benar tak terbatas. Sang Ayah adalah Sang Samudra Pengetahuan. Jadi, Anda anak-anak juga harus menjadi samudra-samudra pengetahuan. Semuanya berurutan. Bisa dipahami bahwa perkembangan akan terus berlanjut seiring dengan perjalanan spiritual Anda. Tidak

tertutup kemungkinan bahwa mereka yang tidak mampu melakukan apa pun sekarang bisa mendahului banyak orang besok, ketika pertanda buruk sudah dihilangkan. Ada beberapa orang yang memiliki pertanda buruk di atas mereka, sehingga terperosok ke dalam selokan dan tulang-tulang mereka patah. Jika mereka jatuh setelah berjanji kepada Sang Ayah yang tak terbatas, mereka akan menerima banyak hukuman dari Dharamraj. Sang Ayah yang tak terbatas juga Dharamraj yang tak terbatas, dan hukuman yang Anda terima pun tak terbatas. Jika Anda membuat-buat alasan mengenai sesuatu atau melakukan hal yang salah, pasti harus ada hukumannya. Anda tidak menyadari bahwa Anda sedang membangkang terhadap Tuhan. Sang Ayah terus menjelaskan semua hal ini. Ikutilah shrimat dan jadilah pembantu dalam melakukan pelayanan. Teruslah melakukan perziarahan ingatan. Jika Anda berlatih menjelaskan gambar-gambar, Anda pasti mengembangkan kebiasaan itu. Bagaimana lagi Anda bisa mengklaim status tinggi? Dalam kehidupan duniawi, beberapa orang tua memiliki anak-anak yang patuh sedangkan yang lain memiliki anak-anak yang suka membangkang. Di sini juga demikian, beberapa anak langsung melakukan pekerjaan Baba. Oleh sebab itu, Anda anak-anak harus melakukan pelayanan yang tak terbatas. Berilah manfaat kepada jiwa-jiwa yang tak terbatas. Sampaikanlah pesan "Manmanabhawa". Dengan mengingat Sang Ayah, intelek Anda akan berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan. Sekarang adalah akhir dunia tamopradhan zaman besi. Anda sekarang harus menjadi satopradhan. Dunia di sana terdiri atas jiwa-jiwa yang berurutan, dan mereka datang untuk memainkan perannya secara berurutan juga. Sesuai dengan drama, Anda akan turun kemari secara berurutan. Sekarang, semua jiwa tidak bahagia di kerajaan Rahwana, tetapi mereka tidak memahaminya. Jika Anda memberi tahu seseorang bahwa dia tidak suci, dia pasti merasa kesal. Sang Ayah menjelaskan, "Ini adalah dunia penuh sifat buruk." Baba berkata, "Anda akan mengklaim keberuntungan kerajaan Anda. Semua jiwa yang lain akan pulang ke rumah ketika penghancuran terjadi." Ada ungkapan bahwa Perang Mahabharata akan terjadi; melaluinya, semua agama yang lain akan berakhir dan hanya satu dharma yang tetap ada. Gerbang menuju surga terbuka setelah peperangan ini berakhir. Baba menerangkan dengan begitu jelas kepada Anda anak-anak. Seiring perkembangan Anda, orang-orang akan terus mendengarkan Anda dan terus berdatangan kemari. Dinasti surya dan chandra yang telah menjadi tidak suci akan datang dan mengklaim warisan mereka secara berurutan. Banyak rakyat akan tercipta. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jangan pernah tidak patuh terhadap instruksi Tuhan. Jadilah anak yang patuh dengan menjadi pembantu dan melakukan pelayanan tak terbatas.
2. Penuhilah intelek Anda dengan kebahagiaan tentang kekayaan pengetahuan yang

tersamar. Jangan pernah merajuk terhadap orang lain.

Berkah: Semoga Anda menjadi yogi yang mudah (sahaj yogi) dengan mengikuti setiap langkah sesuai petunjuk, sehingga Maya pun menyerahkan diri kepada Anda.

Anak-anak yang mengambil setiap langkah sesuai dengan arahan luhur akan membuat seluruh dunia tunduk kepada mereka. Bersamaan dengan itu, Maya pun akan menyerahkan diri—beserta seluruh keturunannya—kepada mereka. Saat Anda terlebih dahulu menyerahkan diri kepada Sang Ayah, maka Maya akan menyerahkan dirinya kepada Anda. Dengan tetap menjaga swamaan yang luhur, teruslah ikuti setiap perintah; dengan demikian, Anda akan terbebas dari segala kesulitan kelahiran demi kelahiran. Saat ini, Anda adalah yogi yang mudah dan di masa depan, Anda akan menikmati kehidupan yang mudah. Oleh karena itu, buatlah hidup Anda menjadi sangat mudah.

Slogan: Mentransformasi banyak jiwa melalui transformasi diri Anda sendiri berarti memberikan donasi kehidupan kepada mereka.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Alamilah Tahapan yang Komplet dan Sempurna; Setara dengan Ayah Brahma

Ketika Anda memiliki pikiran untuk stabil pada suatu tahapan dan Anda benar-benar stabil dalam tahapan tersebut; itulah tahapan komplet di mana Anda setara dengan Sang Ayah atau tahapan akhir yang disebut karmateet. Semakin dekat Anda dengan tahapan komplet ini—yang berarti semakin dekat pula Anda dengan Sang Ayah—maka semakin besar pula hak Anda atas kerajaan dan imbalan di masa depan. Sejauh mana Anda memiliki intoksikasi spiritual, sejauh itu pula Anda akan mampu melihat target tahapan karmateet Anda.